

PANDUAN TEKNIS

SISI LOKBANA

Sistem Siaga Logistik Korban Bencana



LATAR BELAKANG

Kebakaran Hutan, Kebakaran Pemukiman, Banjir, Longsor dan bencana lainnya adalah musibah bencana yang menjadi tanggung jawab BPBD Balangan dalam penanganannya. Baik mitigasi, pencegahan, ketanggap daruratan, rekonstruksi dan rehabilitasi adalah kerja besar tim BPBD Balangan.

Ketika bencana terjadi, bantuan untuk korban yang diistilahkan dengan penyelenggaraan logistik secara cepat tanggap sangat diharapkan untuk bisa menambah motivasi hidup bagi seluruh korban.

Dalam hal penyelenggaraan logistik, Bidang Kedaruratan dan Logistik masih memiliki kendala, yaitu :

- Stok barang logistik yang masih perlu penambahan
- Luasnya area wilayah demografi Kabupaten Balangan yang mempersulit distribusi
- Pencatatan yang masih manual
- Hubungan lintas sektor terjadi hanya dimasa darurat bencana (sedang terjadi bencana)

LANGKAH SOLUSI

Sebagai bentuk inovasi, dibuatlah Sistem Siaga Logistik Korban Bencana yang disingkat dengan sebutan SISI LOKBANA, yaitu sebuah inovasi dalam penyelenggaraan logistik yang meliputi ; pengadaan, pencatatan, penyimpanan hingga pendistribusian

Termasuk dalam inovasi ini adalah menjawab kendala diatas yaitu:

- menjalin koordinasi lintas sektor, yang sebelum adanya inovasi ini, hanya dijalankan ketika situasi darurat bencana saja.
- membuat program koordinasi lintas sektor untuk memperlenggang sinergisitas dalam memenuhi kebutuhan logistik.
- penyebaran titik penyimpanan dalam upaya memperdekat jarak medan geografis, dengan titik penyimpanan logistic di kantor kecamatan se Kabupaten Balangan
- serta pencatatan melalui media spreadsheet untuk mempermudah pelaporan masuk dan keluar stok logistik.

TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan kinerja BPBD Balangan khususnya di bidang kedaruratan dan logistik dalam penanganan bencana di wilayah Kecamatan di Kabupaten Balangan pada sisi kemudahan dan efektivitas dalam penyelenggaraan logistik kepada para korban bencana.
2. Memudahkan koordinasi terkait proses penanggulangan bencana di wilayah Kecamatan dan Desa.
3. Meningkatkan pelayanan dalam hal logistik kebencanaan, yakni memberikan kepastian dan keamanan dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar bagi masyarakat Balangan yang menjadi korban dampak kebencanaan.

4. Meningkatkan kerjasama dan meningkatkan kekuatan pada proses penanganan bencana dengan simpul relawan lain seperti Damkar, Tim Adaro, Basarnas dan Relawan Desa.

PROSES INOVASI

Dalam perencanaan inovasi, Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD berkonsultasi dengan Klinik Inovasi Balangan di bawah binaan BALITBANGDA. Dalam prosesnya, mengenai permasalahan, kemudian hasil kajian dan rapat internal bidang, sampai dibawa ke rapat besar BPBD Balangan, inovasi SISI LOKBANA benar dianggap perlu untuk dibuat dan dibentuk, dengan harapan mampu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terdampak bencana.

Terhitung sejak Januari 2022 SISI LOKBANA dipersiapkan, pada tanggal 04 April 2022 resmi mendapatkan SK Kepala Pelaksana BPBD Balangan. Dimana sejak saat itu, proses koordinasi dilakukan sebagai pembuka operasi program SISI LOKBANA.

Tahapan koordinasi dari aplikasi SISI LOKBANA yaitu:

1. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan sector perusahaan dalam hal pemenuhan stok logistik, koordinasi ini dilakukan dengan pihak CSR Adaro Group, CSR Bank Kalsel, BAZNAS dan Lembaga terkait
2. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan sektor pemerintahan wilayah kecamatan se Kabupaten Balangan. Koordinasi ini terkait untuk penyebaran stok logistik, agar tidak hanya tersimpan di Gudang induk BPBD, dalam rangka mempermudah distribusi di setiap wilayah terdampak di desa-desa disetiap kecamatan.
3. Melakukan komunikasi khusus (pertemuan tatap muka) dengan kelompok-kelompok relawan. Koordinasi ini bertujuan untuk melakukan pembagian tugas distribusi logistic agar tidak terjadi tumpang tindih wilayah/area penanganan ketika terjadi bencana serentak.

Selanjutnya, tahapan inovasi SISI LOKBANA memasuki fase pengadaan barang stok logistik, baik yang bersumber dari APBD yang diusulkan untuk kebutuhan logistik, ataupun inventarisasi logistik dari bantuan CSR yang masuk ke Bidang Kedaruratan dan Logistik.

Kemudian penyebaran barang logistik dari penyimpanan induk di Gudang BPBD Balangan ke penyimpanan kecamatan dilakukan sesuai hasil koordinasi dengan setiap Camat masing-masing Kecamatan.

Pencatatan barang yang ada di gudang BPBD Balangan sejak adanya inovasi SISI LOKBANA menggunakan aplikasi spreadsheet secara online, sehingga pencatatan keluar masuk barang bisa dilakukan kapanpun, dimanapun secara terpadu, efektif dan efisien.



Koordinasi dengan CSR Balangan Coal



•



41 suka

bpbd_balangan RAPAT KOORDINASI Kesiapsiagaan
Bencana Hirdrometeorologi Dan Rencana...
selengkapnya



Koordinasi dengan CSR PT Adaro Group



Penyerahan barang stok logistic dari CSR PT. SIS



Koordinasi dengan relawan



Koordinasi dengan Kecamatan



Distribusi cadangan logistik ke Kecamatan



Bantuan CSR Bank Kalsel untuk cadangan logistik

 <p>PEMERINTAH KABUPATEN BALANGAN BANDAR PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH</p> 	Nomor SOP : 074/06/BPBD-BLG/IX/2022 Tanggal Pembuatan : 07 September 2022 Tanggal Revisi : -
	Tanggal Efektif : 07 September 2022 Disahkan oleh :  Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Balangan, J. RAMMI S.H. Pembina IV a NIP.19780912.300604.1.008
Unit Kerja Bidang Kedaruratan dan Logistik	Nama SOP SOP Penyaluran Bantuan Inovasi Sistem Siaga Logistik Korban Bencana

RIDANG KEDARURATAN DAN LOGISTIK

Dasar Hukum	Kualifikasi pelaksana
1. Undang - Undang 24 tahun 2007 tentang penanggulangan Bencana 2. PP No. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 3. PP No. 22 tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana 4. Peraturan Presiden No. 8 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 5. Permenologi No. 46 tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi Dan Tata Kerja BPBD 6. PERKA BNPB No. 10 tahun 2012 tentang Pedoman Inventarisasi Logistik 7. PERKA BNPB No. 23 tahun 2014 tentang Pedoman Bantuan Logistik 8. Peraturan Kepala BNPB Nomor 11 Tahun 2014 tentang Peran serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana 9. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah 10. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah 11. Peraturan Bupati Balangan Nomor 73 Tahun 2021 tentang Tupoksi dan Urusan Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Balangan	1. Memiliki kemampuan Teknis Operasional 2. Memiliki kompetensi di Bidang Tanggap Darurat 3. Memiliki kompetensi teknik penggunaan teknologi pencatatan
Keterkaitan	Peralatan/perlengkapan
SOP ini disusun berdasarkan keterkaitan antara pergerakan BDM, peralatan dan pendistribusian logistik, serta perugasan Tim Respal Cepat	1. Sarana Transportasi, ambulans, alat komunikasi, unit Respal dan lampu penerangan 2. Pelayanan kesehatan dan sarana pendukung lainnya
Peringatan	Pencatatan dan pendataan
1. SOP ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan penyaluran kebencanaan 2. Apabila SOP ini tidak diketahui berdampak tidak maksimalnya penyaluran kebutuhan darur korban bencana	1. Formula pencatatan manual 2. Data korban bencana 3. Foto dan dokumentasi lainnya 4. Pencatatan elektronik menggunakan snapsheet

Standar Operasi Prosedur Penyaluran Bantuan Inovasi SISI LOKBANA

No.	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku		Keterangan
		Posko kecamatan	Posko induk	Bidang Darlog	Kelengkapan	Waktu	
1	Mendapatkan informasi terjadinya bencana melalui layanan darurat ataupun laporan langsung di posko kecamatan				<ul style="list-style-type: none"> Pelaku operasional Sarana prasaran Respal Unit Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) 	10 menit	Informasi kejadian bencana
2	Melakukan pemeriksaan informasi langsung ke titik kejadian bencana				<ul style="list-style-type: none"> Pelaku operasional Sarana prasaran Respal Unit Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) 	15 menit	Terverifikasi informasi bencana
3	Melakukan pencatatan dan menyiapkan dokumen teknik ketidakterjangkauan logistik berdasarkan capaian lokasi korban, kerusakan korban, gangguan penyaluran bantuan dan SOA				<ul style="list-style-type: none"> Pelaku operasional Sarana prasaran Respal Unit Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) 	30 menit	Terperinciya pengetahuan pertama dalam mendekati bencana
4	Menyiapkan barang penyaluran logistik, langsung dari penyimpanan keruangan dan apabila masih diperlukan transaksi logistik, manajemen posko bantuan meminta bantuan ke posko induk				<ul style="list-style-type: none"> Nomor Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) Bantuan Logistik bantuan korban bencana 	30 menit	Terisidunya laporan status keadaan korban bencana
5	Melakukan penyaluran barang logistik (berdasarkan titik lokasi capaian posko induk)				<ul style="list-style-type: none"> Pelaku operasional Kasir posko Sarana prasaran Respal Unit Alat Komunikasi (HP/HT/Kamera) Barang Logistik bantuan korban bencana 	45 menit	Terisidunya laporan operasi penyaluran bencana
6	Melakukan melaksanakan pemantauan ketidakterjangkauan				Adanya logistik	30 menit	Terperinciya ketidakterjangkauan
7	Melakukan pelaporan penaksiran				Draft laporan	15 menit	Terisidunya laporan penaksiran penyaluran dan evaluasi korban
8	Menyelesaikan proses				<ul style="list-style-type: none"> Data bantuan penyaluran korban Evaluasi dan tindak lanjut 	15 menit	Terselesaiknya data bantuan dan tindak lanjut

Dituliskan
Pada tanggal : di Paringin
: 07 September 2022



**Kepala Pelaksana BPBD
Kabupaten Balangan,**
J. RAMMI S.H.
Pembina IV a
NIP.19780912.300604.1.008